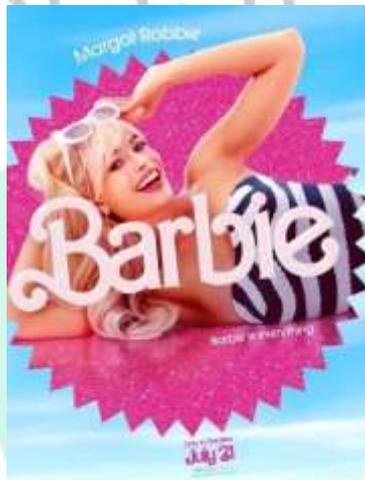


## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian

##### 4.1.1. Film Barbie (2023)



Gambar 4.1 Poster Film *Barbie* 2023 (Liputan 6.com, 2023)

Penelitian ini menggunakan subjek film *Barbie* (2023) merupakan sebuah film komedi fantasi yang berasal dari Amerika Serikat. Film *Barbie* ini pertama kali rilis atau ditayangkan secara perdana pada 19 Juli 2023 di seluruh bioskop Indonesia dan baru dijadwalkan akan dirilis di Amerika Serikat pada 21 Juli 2023 oleh Warner Bros Pictures. Film *Barbie* (2023) bermula dari sebuah boneka plastik yang dibuat pertama kali di Amerika Serikat pada tahun 1959, kemudian boneka ini diminati oleh banyak anak perempuan di tahun 1961. Perusahaan Mattel memutuskan untuk membuat produk baru berupa film *Barbie* versi manusia yang tentunya sudah dinantikan oleh banyak penggemarnya untuk mengenang masa kecil dan melihat boneka kesukannya dalam versi manusia.

Pada film *Barbie* (2023) menceritakan tentang dalam dunia *Barbie* menginginkan semua *Barbie* hidup berekspektasi untuk menjadi sempurna. Namun nyatanya, untuk kali kali *Barbie* terpaksa dikeluarkan dari sebuah pulau yang bernama *Barbieland* karena dianggap tidak sempurna. *Barbie* ini pun terlihat terlalu eksentrik dan tidak sesuai dengan tampilan *Barbie* pada umumnya. Para *Barbie* di

Barbieland yang terpaksa bertualang di dunia nyata dan saat dia kembali ke Barbieland, mereka pun menyadari bahwa saat ia sebuah kesempurnaan berada dari dalam diri bukan dari luar sehingga ia pun berfikir kunci dari kebahagiaan adalah percaya pada diri sendiri. Perempuan di tempat tersebut dipanggil Barbie sedangkan untuk laki-laki dipanggil Ken.

Menurut (Greta Gerwing, 2023), film Barbie dikatakan terinspirasi oleh buku terlaris pada tahun 1994 yang membahas mengenai cara masyarakat membatasi para wanita. Dalam dunia nyata, banyak perempuan yang berani, lucu dan percaya diri namun karena keterbatasan yang dilihat oleh masyarakat, membuat para wanita tersebut berhenti untuk menunjukkan karakter dirinya ke orang lain. Dari sebuah renungan tersebut, Gerwing menemukan kesamaan dari Barbie dengan perempuan yang berusia remaja karena dianggap mereka merasa tidak percaya diri akan dirinya.

Film Barbie (2023) yang pertama ini menampilkan sebuah animasi 3D dengan mengeluarkan versi *live action* dari kisah para pemain yang berubah menjadi sosok manusia asli berwajah cantik dan rupawan. Hal yang menarik dari film ini adalah setiap karakter dari pemain Barbie memiliki ciri khas masing-masing dengan menggunakan beberapa atribut dan aksesoris dalam dunia Barbie yang super menggemaskan dan menarik perhatian penonton. Meskipun dalam premis filmnya tampak sederhana, namun film Barbie ini dipenuhi sebuah konflik yang menarik dan membuat film tersebut mempunyai plot yang seru untuk diikuti.

#### **4.1.2. Sinopsis Film Barbie (2023)**

Cerita film diawali dengan prolog oleh narator yang bernama Helen Mirren tentang kelahiran boneka Barbie. Barbie diciptakan untuk mewakili harapan dan impian setiap gadis untuk menjadi apa pun yang diinginkannya. Cerita kemudian menampilkan kehidupan Barbie di dunia utopis yang dinamakan Barbieland. Dunia ini adalah rumah yang dianggap sempurna untuk Barbie dan semua temannya. Kehidupan di dunia utopis dilihat dari sudut pandang Barbie yang juga dikenal sebagai Stereotype Barbie yakni varian yang menjadi penggambaran akurat dari boneka Barbie. Ia menjalani kehidupan yang sempurna, bahagia dan penuh warna dari pagi hingga malam. Proses-proses ini sangat berbeda. Rutinitas itu begitu

beragam, layaknya ketika anak-anak sedang bermain dan melakukan berbagai aktivitas dengan bonekanya.

Kehidupan Barbie juga ditandai dengan kehadiran Ken dalam berbagai variasinya, serta karakter boneka lainnya seperti Midge (Emerald Fennell) dan Alan (Michael Cera) yang terasa sempurna hingga suatu saat Barbie yakni Margot Robbie mengalami krisis identitas. Dia tiba-tiba teringat kematiannya pada saat pesta yang ia datangi dan terasa menyenangkan. Pikiran ini menimbulkan begitu banyak kecemasan sehingga Barbie sulit tidur ketika sampai di rumah. Dalam kehidupan sehari-hari Barbie menjadi semakin kacau yang terlihat dari kelainan-kelainan menjadi semakin nyata. Bahkan, ia kini bisa berjalan dengan sepatu hak tinggi dan tidak lagi berjinjit seperti Barbie pada umumnya. Ia juga tidak memiliki kemampuan untuk terbang lagi saat keluar rumah.

Pada akhirnya Barbie diusir dari Barbie Land lantaran dianggap tidak normal. Peristiwa tersebut membuat Barbie akhirnya angkat bicara dan menceritakan hal ini ke temannya. Mereka pun menyarankan agar Barbie bertemu dengan Weird Barbie yang bernama Kate McKinnon, yang diduga mengalami kejadian serupa beberapa waktu lalu. Untuk dapat kembali ke wujud aslinya, Barbie harus pergi ke dunia nyata. Tidak lama setelah itu, Barbie kemudian pergi bersama Ken dengan mobil berwarna pink ke dunia nyata. Begitu sampai di dunia nyata, mereka langsung menemukan kegembiraan. Namun banyak orang yang mengetahui keberadaan Barbie di dunia nyata sehingga membuat mereka dihantui oleh bahayanya hidup di antara manusia.

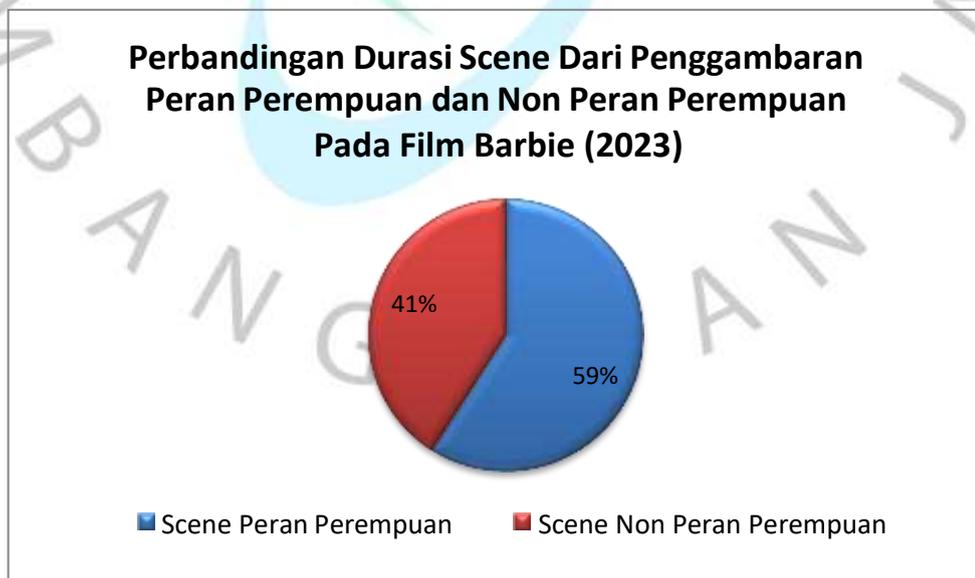
#### **4.2 Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari data yang telah ditemukan dan teliti, Peneliti akan melakukan analisis yang berkaitan dengan bagaimana penggambaran scene kemunculan peran perempuan dalam film Barbie 2023. Peneliti telah melakukan pengolahan data dan menguji reliabilitas dengan coder 2 terlebih dahulu. Penyajian data yang akan diberikan oleh peneliti pertama adalah dalam bentuk diagram dan deskripsi terkait perbandingan durasi scene penggambaran peran perempuan dan non peran perempuan pada film Barbie (2023). Pada penyajian data

yang pertama terdapat dua warna sebagai pembeda dan ciri untuk digunakan sebagai pembandingan. Penyajian data yang kedua berbentuk diagram dan deskripsi juga yang berkaitan dengan perbandingan durasi scene dari penggambaran peran perempuan pada film Barbie (2023). Dalam penyajian data yang kedua pun sama memiliki warna-warna yang berbeda dalam penyajian data berupa diagram yang digunakan sebagai pembeda antara satu dengan yang lain. Peneliti menyebutkan beberapa peran-peran yang berkaitan dengan triple's woman yakni peran reproduktif, peran produktif dan peran masyarakat. Ketiga peran tersebut mempunyai kepentingan yang sangat dibutuhkan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Peran-peran ini dapat menjadi sebuah acuan untuk pembahasan hasil penelitian karena suatu hal yang berkesinambungan dan penting untuk dikembangkan ke dunia nyata.

#### 4.2.1 Perbandingan Durasi Scene Penggambaran Peran Perempuan dan Non Perempuan Pada Film Barbie (2023)

Gambar 4.2 Diagram Perbandingan Durasi Scene Penggambaran Peran Perempuan dan Non Perempuan Pada film Barbie 2023 (Olahan Peneliti, 2023)



Total durasi keseluruhan dalam film Barbie (2023) yaitu 1 jam 54 menit. Menurut diagram yang dihasilkan oleh peneliti, sebanyak 59% jumlah scene yang

menggambarkan peran perempuan dengan dicirikan bagian diagram berwarna biru. Terlihat jika peran scene perempuan mengambil posisi paling luas dalam diagram tersebut. Jika dirincikan, terdapat 68 scene dengan total durasi waktu yakni 4.038 detik yang menggambarkan peran perempuan. Scene perempuan didapatkan melalui jumlah dari masing-masing detik per scene, jika perbedaan detik per scene sudah diketahui maka langsung dijumlah dan baru diketahui angka scene peran perempuannya.

Hal ini diperoleh dari perbedaan waktu durasi dari masing-masing scene yang menggambarkan Triple's Woman Role. Durasi yang tidak menggambarkan scene non peran perempuan dalam film ini adalah sebanyak 41% yang terlihat memiliki presentase lebih kecil dibandingkan scene perempuan. Rincian 41% scene tersebut setara dengan 2.802 detik. Pada scene non perempuan diperoleh dari hasil pengurangan jumlah total detik scene perempuan dengan jumlah total detik keseluruhan waktu film Barbie (2023). Jika dilihat dari total durasi scene antara keduanya memiliki perbedaan yang cukup jauh, namun dengan perbedaan tersebut tidak menghilangkan gambaran Triple's Woman Role dalam film ini.

#### 4.2.2 Perbandingan Durasi Scene Dari Penggambaran Peran Perempuan Pada Film Barbie(2023)



Gambar 4.3 Diagram Perbandingan Durasi Scene Penggambaran Peran Perempuan Pada film Barbie 2023 (Olahan Peneliti, 2023)

Teori peranperempuan diambil dari teori yang diciptakan oleh Caroline O.N. Moser, yakni, Triple's Woman Role (Moser, 1993, 27-36).

1. Peran Reproduksi

Dalam peran ini, perempuan bertanggung jawab untuk menjaga rumah tangga dan seluruh anggota keluarga, termasuk merawat anak-anak, menyediakan makanan, air, bahan bakar, perlengkapan rumah tangga, dan menjaga kesehatan keluarga. Pekerjaan reproduktif sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia karena memungkinkan reproduksi dan pemeliharaan tenaga kerja. Peran produktif seringkali merupakan pekerjaan berat yang memerlukan banyak waktu di negara-negara miskin. Sebagian besar peran ini dilakukan oleh perempuan.

2. Peran produktif

Peran produktif berhubungan dengan proses produksi barang-barang konsumsi atau generasi pendapatan melalui kerja didalam atau diluar rumah. Laki-laki maupun perempuan dapat melakukan peran ini. Namun dalam masyarakat, peran ini lebih banyak dilakukan oleh laki-laki, dibandingkan perempuan

3. Peran Masyarakat

Peran masyarakat terbagi menjadi dua jenis, yaitu peran kepemimpinan masyarakat dan peran kebijakan masyarakat. Peran kepemimpinan komunitas adalah pekerjaan sukarela yang biasa dilakukan banyak perempuan untuk mengisi waktu luang mereka, seperti berpartisipasi dalam organisasi komunitas untuk kegiatan sosial, layanan seremonial atau seremonial, pengembangan komunitas, kelompok klub, dan banyak kegiatan lainnya. kegiatan Pekerjaan ini merupakan perluasan dari peran reproduksi mereka, dengan memastikan penyediaan dan pemeliharaan sumber daya konsumsi kolektif yang langka seperti pasokan air, layanan kesehatan dan pendidikan. Pada saat yang sama, peran politik masyarakat terutama merupakan tanggung jawab laki-laki. Laki-laki memiliki profil yang lebih tinggi dalam pengambilan keputusan publik dan cenderung memegang sebagian besar posisi dalam politik lokal. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini banyak perempuan yang mendapat tempat di

dunia politik. Keuntungan dari peran ini adalah mereka dibayar atas pekerjaannya dan dapat meningkatkan status atau kekuasaannya.

Berdasarkan diagram hasil perhitungan yang sudah dilakukan peneliti menunjukkan perbandingan durasi dari penggambaran peran perempuan 68 scene selama 862 detik pada film Barbie (2023). Peran perempuan yang dijadikan indikator penelitian terdiri dari peran reproduktif, peran produktif dan peran masyarakat. Ketiga peran tersebut memiliki hasil yang berbeda-beda untuk menggambarkan Triple's Woman Role pada film Barbie (2023) ini. Selain dicirikan atau dibedakan dengan perbedaan warna, terlihat juga jika pembagian persen-persen akan mempengaruhi besar kecilnya ukuran dari diagram tersebut seperti warna hijau yang paling mendominasi daripada yang lainnya.

Hasil olah data durasi dari penggambaran peran perempuan pada film Barbie (2023) menunjukkan bahwa peran masyarakat memiliki hasil paling tinggi atau menjadi urutan pertama yang dominan yaitu sebesar 57% dengan durasi 3.900 detik dari 39 scene. Kedua yaitu peran reproduktif yang menunjukkan sebesar 34% dengan durasi 2.300 detik dan memiliki 23 scene. Peran yang berada pada urutan ketiga atau hasil yang paling rendah yaitu peran produktif yang hanya sebesar 9% dengan hasil durasi 640 detik dan durasi sebanyak 6 scene.

#### **4.3 Analisis Dan Pembahasan**

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti akan secara rinci, detail dan runtut pada tiap masing-masing bentuk besar frekuensi kemunculan peran perempuan dalam film Barbie (2023). Analisis yang akan diuraikan oleh peneliti akan diawali dengan bagian peran perempuan pada setiap analisis penelitian yaitu sebanyak 68 scene. Pembahasan ini tentunya akan dikaitkan dengan ketiga peran-peran yang ada dalam film Barbie yakni peran reproduktif, peran produktif dan peran masyarakat. Ketiga peran tersebut pun akan digambarkan berbeda-beda sesuai dengan kondisi Triple's Woman Role yang ada di film Barbie (2023).

### 4.3.1. Tiga Peran Perempuan Dalam Scene Film Barbie (2023)

#### 4.3.1.1. Peran Reproduksi

Peran reproduktif merupakan peran yang berkaitan dengan bagaimana seorang perempuan menjalankan perannya dalam memelihara dan memperhatikan seluruh anggota keluarga dan rumah tangganya, diantaranya yaitu merawat anak-anak, persiapan bahan makanan, persediaan alat dan perlengkapan rumah tangga, dan lainnya. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, sebanyak 30% yang terdiri dari 14 scene. Aspek peran reproduktif ini tergambar dari gadis yang sedang bermain bonekanya seakan mampu berperan menjadi seorang ibu. Peran ini digambarkan melalui scene film yang memiliki *background* tempat dan suasana yang menjelaskan seperti seorang ibu. Terdapat beberapa scene dalam film Barbie yang menggunakan peran reproduktif yang berbeda-beda



Gambar 4.4 Scene 1 Penemuan Boneka

Pada Gambar 4.4 menunjukkan potongan scene di menit 01.17- 01.40 yang menggambarkan penemuan boneka pertama kali. Boneka tersebut berbeda dengan boneka biasanya yakni berbentuk seorang bayi dan tentunya barang yang dijadikan mainan perempuan. Dalam scene ini terlihat bahwa terdapat dua seorang gadis yang bermain-main boneka dan seolah-olah mereka mampu berperan menjadi ibu. Tak lupa kedua gadis tersebut membawa perlengkapan dan peralatan untuk menjiwai seperti ibu yang sedang mengurus bayi sambil menggendong dan disampingnya terdapat troli yang digunakan sebagai tempat tidur bayi.



Gambar 4.5 Scene 6 Midge Hamil

Pada scene 6 gambar 4.5 merupakan potongan scene di menit 06.12-06.23. Scene ini memperlihatkan bahwa Midge yakni teman Barbie mengalami perubahan dalam dirinya. Kini Midge sedang hamil atau mengandung seorang bayi dalam perutnya. Namun, Mattel melakukan penghentian kepada produksi yang dibuat karena menurutnya jika seorang boneka hamil itu tidak masuk akal dan terlalu aneh. Boneka dianggap makhluk mati yang tentunya tidak bisa berkembang seperti makhluk hidup lainnya walaupun pada gambar diatas menunjukkan Midge seperti manusia biasa.



Gambar 4.6 Scene 19 Barbie Berpegangan Tangan Dengan Ken

Gambar 4.6 diatas pada scene 19 dalam potongan scene di menit 10.27-10.29 yang menunjukkan bahwa Ken meminta kepada Barbie untuk berpegangan dengannya. Setelah saling bergandeng tangan, Barbie pun memastikan kepada Ken jika ia baik-baik saja karena sebelumnya Barbie mengkhawatirkan Ken. Sambil tersenyum dan menatap mata satu sama lain, Ken meminta kepada Barbie untuk tetap bersamanya karena Ken merasa tidak bisa berjauhan dengan Barbie. Ken menginginkan ia selalu berada di samping Barbie dan menemaninya kemanapun Barbie pergi agar Ken juga bisa memastikan kondisi Barbie selalu baik dan dalam pantauannya.



Gambar 4.7 Scene 22 Barbie Ke Dunia Nyata

Pada gambar 4.7 scene 22 merupakan potongan scene dalam menit ke 26.20-27.16 yang memperlihatkan Barbie dan Ken bersama-sama melakukan perjalanannya. Mereka pergi ke dunia atau dunia manusia nyata untuk meminta tolong kepada pemiliknya agar mengembalikan wujud aslinya ke semula. Barbie pun menginginkan pemulihan ketertiban di dalam dunianya agar tetap baik-baik saja dan tidak ada kekacauan. Dapat dilihat pada gambar diatas jika Barbie sangat khawatir selama di perjalanan, namun berbeda dengan Ken yang terlihat senang dan tersenyum sambil memperhatikan Barbie yang sedang mengendarai mobil karena Ken merasa penuh bahagia mampu menemani Barbie dan dekat dengannya.



Gambar 4.8 Scene 23 Barbie Menyiapkan Sarapan

Pada gambar 4.8 terdapat pada potongan scene 23 di menit 27.17-27.21 yang menggambarkan aspek non verbal yakni Barbie sedang memasak untuk menyiapkan sarapan untuk ia dan Ken. Barbie terlihat sedang sibuk dengan kegiatannya,

begitupun dengan Ken yang sedang menjemur pakaian yang sudah digunakan olehnya dan sudah dicuci sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa antara Barbie dan Ken mampu membagi beberapa tugas dalam satu waktu agar cepat selesai jika dilakukan secara bersama-sama. Ken pun tidak merasa terganggu untuk melakukan kegiatan tersebut karena menurutnya yang penting dapat berdekatan dengan Barbie. Mereka melakukan kegiatannya di samping mobil yang terparkir.



Gambar 4.16 Scene 37 Barbie Jurnalis

Pada gambar 4.16 diatas menunjukkan potongan scene 37 di menit 44.14-44.49 yang menggambarkan bahwa seorang ibu yang sedang menjemput dan menunggu anaknya pulang sekolah di dalam mobil sambil menyapa panggilan kesayangannya yakni “Kelinci” pada saat anaknya membuka pintu mobil disamping tempat duduk ibunya. Namun anak tersebut kurang suka dengan panggilan yang dikatakan oleh ibunya dan meminta agar ibunya tidak memanggil ia seperti itu lagi. Ibunya pun menganggukan kepala sambil meminta maaf kepada anaknya karena tersinggung dengan perkataanya. Tak lupa ibunya mengajak anaknya untuk makan es krim bersamanya karena ibunya pulang kerja lebih cepat dari yang diperkirakan.



Gambar 4. 10 Scene 25 Ibu Menemani Anaknya

Pada gambar 4.10 menggambarkan potongan dari scene 25 di menit 31.56-32.03 yang memperlihatkan sosok ibu yang sedang melakukan salah satu kegiatan sehari-harinya dalam rumah yakni menemani seorang anak perempuannya yang asik bermain boneka dan barbie. Sambil bermain boneka dan barbie bersama ibunya, anak ini juga memakan ice cream yang sudah disediakan oleh ibunya. Kegiatan ibunya menunjukkan bahwa peran reproduktif yaitu melakukan pekerjaan rumah yang berperan menjaga rumah tangga dalam salah satu anggota keluarganya. Ibu ini meluangkan waktu untuk bermain bersama anaknya walaupun hanya di dalam rumah dengan bermain boneka sambil makan ice cream pun terlihat bahagia keduanya. Boneka dan barbie yang dimiliki oleh anaknya pun tidak hanya satu buah saja karena anaknya sangat menyukai hal tersebut jadi mengoleksi banyak jenis.



Gambar 4.9 Scene 24 Barbie dan Ken Hebat

Gambar 4.9 diatas menunjukkan potongan scene 24 pada menit ke 29.37-29.48 yang menggambarkan Barbie dan Ken sedang menggunakan pakaian yang mereka coba atau kenakan sesuai dengan yang diinginkan. Mereka juga sama-sama mengenakan topi dengan warna yang sama juga yakni *cream*. Terlihat keduanya sangat bahagia mengenakan pakaian tersebut dan Barbie mengatakan jika ia dengan Ken tampak keren. Ken menyukai tali dibagian bahu pakainnya, sedangkan Barbie lebih fokus ke yang lain yakni menyukai warna denim pada bajunya Ken. Barbie dan Ken pun sambil menunjukkan gaya di depan toko pakaian yang ia beli, seolah-olah

jika mereka sangat senang dengan kegiatan yang dilakukan.

Gambar 4. 10 Scene 25 Ibu Menemani Anaknya



Pada gambar 4.10 menggambarkan potongan dari scene 25 di menit 31.56-32.03 yang memperlihatkan sosok ibu yang sedang melakukan salah satu kegiatan sehari-harinya dalam rumah yakni menemani seorang anak perempuannya yang asik bermain boneka dan barbie. Sambil bermain boneka dan barbie bersama ibunya, anak ini juga memakan ice cream yang sudah disediakan oleh ibunya. Kegiatan ibunya menunjukkan bahwa peran reproduktif yaitu melakukan pekerjaan rumah yang berperan menjaga rumah tangga dalam salah satu anggota keluarganya. Ibu ini meluangkan waktu untuk bermain bersama anaknya walaupun hanya di dalam rumah dengan bermain boneka sambil makan ice cream pun terlihat bahagia keduanya. Boneka dan barbie yang dimiliki oleh anaknya pun tidak hanya satu buah saja karena anaknya sangat menyukai hal tersebut jadi mengoleksi banyak jenis.



Gambar 4.14 Scene 29 Menjaga dan Merawat Anak

Pada gambar 4.14 merupakan potongan scene dari scene 29 di menit 32.51-33.00 yang memperlihatkan seorang ayah ibu atau disebut sebagai orang tua yang sedang bermain bersama anak-anaknya di sebuah taman. Scene ini juga menunjukkan terdapat keluarga lain yang sedang bermain bersamanya. Sikap kedua orang tua tersebut termasuk ke dalam peran reproduktif dan aspek non verbal karena

menggambarkan peran menjaga dan merawat anak-anaknya dengan bermain bersama di taman. Anak-anaknya pun sangat senang dan bahagia melihat orang tuanya memiliki waktu luang dengannya.



Gambar 4.11 Scene 26 Ibu Memeluk Anaknya

Pada scene 26 merupakan potongan scene di menit 32.04-32.08 yang menggambarkan kondisi antara keduanya terlihat sedih dan terharu. Sosok ibu tersebut pun melakukan peluk kepada anaknya dan anaknya melakukan timbal balik pelukan dari seorang ibunya. Bentuk pelukan diatas mampu menunjukkan peran reproduktif karena hal tersebut merupakan salah satu peran untuk menjaga rumah tangga bersama salah satu anggota keluarganya. Kegiatan ini dapat dikategorikan kedalam aspek non verbal.



Gambar 4.12 Scene 27 Ibu Perhatian Kepada Anaknya

Gambar 4.12 diatas merupakan potongan dari scene 27 di menit 32.11-32.17 dan memperlihatkan seorang ibu sedang menunjukkan kasih sayangnya dengan perhatian dan bersikap lemah lembut kepada anaknya. Sambil memangku tasnya, anak tersebut pun merasakan perhatian yang diberikan oleh ibunya sambil merenung dan memikirkan sesuatu. Tak lupa juga terdapat beberapa kertas yang berserakan diatas meja belajarnya menggambarkan jika anak ini sedang melakukan tugasnya

sebagai seorang siswa. Sosok ibu yang sangat perhatian sambil mengecek kondisi dan perkembangan anaknya tiap hari agar mengetahui juga apa yang sedang dirasakan oleh anaknya.



Gambar 4.13 Scene 28 Peran Seorang Ibu

Pada gambar 4.13 scene 28 merupakan potongan scene di menit 32.26-32.34 yang menggambarkan peran seorang ibu yang memiliki tanggung jawab juga terhadap keluarganya. Salah satunya adalah berperan dalam menjaga dan merawat anak-anaknya. Gambar diatas memperlihatkan sosok ibu yang sedang mengantarkan anaknya sekolah. Hal ini dilakukan agar ibu tersebut mampu memastikan kondisi anaknya baik-baik saja sampai sekolah dan dapat juga sambil bertukar cerita kepada anaknya. Tak lupa juga ibu memberikan sesuatu harapan kepada anaknya agar tetap memiliki sikap baik kepada siapapun.



Gambar 4.14 Scene 29 Menjaga dan Merawat Anak

Pada gambar 4.14 merupakan potongan scene dari scene 29 di menit 32.51-33.00 yang memperlihatkan seorang ayah ibu atau disebut sebagai orang tua yang sedang bermain bersama anak-anaknya di sebuah taman. Scene ini juga menunjukkan terdapat keluarga lain yang sedang bermain bersamanya. Sikap kedua orang tua tersebut termasuk ke dalam peran reproduktif dan aspek non verbal karena menggambarkan peran menjaga dan merawat anak-anaknya dengan bermain bersama di taman. Anak-anaknya pun sangat senang dan bahagia melihat orang tuanya

memiliki waktu luang dengannya.



Gambar 4.15 Scene 36 Seorang Wanita Bergandengan Dengan Anak

Gambar 4.15 merupakan potongan dari scene 36 di menit 44.10-44.14 yang menggambarkan seorang wanita yang sedang berpegang tangan dengan anak perempuannya di sebuah jalan. Sosok ibu tersebut juga melakukan percakapan bersama anaknya membahas hal-hal apapun itu. Mereka pun saling bertatapan agar mampu memahami isi dari percakapan yang sedang dilakukan. Selesai dari perbincangannya, ibu ini mengajak anaknya untuk melakukan perjalanan ke arah pulang dan memilih jalan yang diarahkan oleh ibunya. Tak lupa ibunya masih dengan gandengan tangan tersebut bersama anaknya agar tidak terjadi apapun.



Gambar 4.16 Scene 37 Ibu Memanggil Anaknya

Pada gambar 4.16 diatas menunjukkan potongan scene 37 di menit 44.14-44.49 yang menggambarkan bahwa seorang ibu yang sedang menjemput dan menunggu anaknya pulang sekolah di dalam mobil sambil menyapa panggilan kesayangannya yakni “Kelinci” pada saat anaknya membuka pintu mobil disamping tempat duduk ibunya. Namun anak tersebut kurang suka dengan panggilan yang dikatakan oleh ibunya dan meminta agar ibunya tidak memanggil ia seperti itu lagi. Ibunya pun mengangguk kepala sambil meminta maaf kepada anaknya karena tersinggung dengan perkataanya. Tak lupa ibunya mengajak anaknya untuk makan es krim bersamanya karena ibunya pulang kerja lebih cepat dari yang diperkirakan.

#### 4.3.1.1.Peran Produktif

Peran produktif merupakan peran yang berhubungan atau berkaitan dengan proses produksi barang-barang untuk konsumsi atau generasi pendapatan yang mampu didapatkan melalui bekerja di dalam maupun luar rumah. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti jumlah total peran produktif yang ada di film Barbie (2023) adalah sebanyak 6% yang terdiri dari 3 scene. Peran produktif ini menjadi peran paling rendah diantara ketiga peran yang ada. Aspek peran produktif ini tergambar pada kegiatan Barbie dan lainnya dalam bekerja untuk mendapatkan penghasilan dan memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Peran ini juga digambarkan dengan scene-scene yang memiliki background tempat atau kondisi pada saat mereka bekerja seperti di rumah, di jalan dan lainnya. Terdapat beberapa scene dalam film Barbie yang menggunakan peran produktif dengan yang berbeda-beda masing-masing scene nya.



Gambar 4.17 Scene 3 Barbie Mengantarkan Susu

Pada gambar 4.17 merupakan potongan dari scene 3 di menit 04.08-04.09 yang menggambarkan Barbie sedang diluar rumah dan tidak sengaja melihat Barbie lain yang sedang melewatinya dan ia pun melambaikan tangan kepada Barbie tersebut yang sedang melakukan pekerjaannya yakni mengantarkan susu ke tempat yang dituju. Barbie ini juga sambil memperlihatkan kesenangannya di hadapan Barbie lain. Kegiatan ini termasuk ke dalam peran produktif karena berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan dalam scene yakni bekerja bertugas mengantarkan susu sesuai dengan pesanan dengan perusahaannya. Barbie tersebut melakukan kegiatannya agar mendapatkan penghasilan yang diharapkan.



Gambar 4.18 Scene 4 Barbie Mengantarkan Paket

Pada scene 4 gambar 4.18 terdapat dalam potongan scene di menit 04.15-04.17. Scene ini memperlihatkan bahwa sama seperti di scene sebelumnya yakni Barbie melambaikan tangan kepada Barbie lainnya yang sedang melewatinya dan bekerja mengantarkan paket ke tempat yang dituju. Hal ini ditunjukkan dengan Barbie tersebut membawa barang-barang yang sudah dibungkus dan diletakkan diatas troli yang didorong olehnya. Terlihat Barbie tersebut juga melakukan lambaian balik kepada Barbie yang menggambarkan bahwa keduanya memiliki sikap ramah dan berharap petugas ini merasa berkurang rasa capeknya jika disapa oleh Barbie.



Gambar 4.19 Scene 5 Barbie Menarik Gerobak Sampah

Pada gambar 4.19 terdapat potongan scene 5 di menit 04.17-04.18 yang menggambarkan hal yang sama dengan scene-scene sebelumnya yakni di scene 3 dan 4. Di scene 5 ini memperlihatkan Barbie sedang melambaikan tangannya kepada Barbie lain yang sedang melakukan pekerjaannya yaitu sedang bekerja menarik gerobak sampah. Hal ini ditunjukkan dengan bawaan peralatan dan perlengkapan yang dibawa oleh Barbie tersebut terdiri dari sapu dan tempat sampah. Barbie tersebut sedang mendorong tempat sampah untuk diletakkan di tempat yang diinginkan. Tak lupa Barbie ini menggunakan sarung tangan untuk perlengkapan yang digunakan pada saat bekerja agar sesuai dengan SOP perusahaan dan terhindar dari kotor.

#### 4.3.1.1. Peran Masyarakat

Peran masyarakat terbagi menjadi dua jenis yang terdiri dari peran pengelolaan masyarakat dan peran politik masyarakat. Jika dalam peran pengelolaan masyarakat berkaitan dengan tipikal pekerjaan sukarela yang banyak dilakukan atau dikerjakan oleh perempuan untuk mengisi waktu luang, contohnya seperti mengikuti organisasi kolektif kegiatan sosial, jasa perayaan, aktivitas peningkatan kualitas masyarakat, dan masih banyak lagi. Dalam peran politik masyarakat ini lebih dominan dilakukan oleh laki-laki yang mempunyai profil lebih tinggi dalam hal pengambilan keputusan namun yang berada di ranah publik dan cenderung untuk memegang posisi yang mayoritas dalam politik lokal. Tidak dapat dipungkiri juga, peran politik banyak diminati oleh kaum perempuan karena keuntungan peran ini adalah pekerjaan yang dibayar dan mampu meningkatkan status atau kekuatan mereka.

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dari jumlah total scene peran masyarakat berada di posisi paling tinggi atau dominan yakni sebanyak 66% dan terdiri dari 31 scene. Aspek peran masyarakat ini tergambar pada kegiatan Barbie yang berhubungan dengan kualitas dirinya yang memperlihatkan jika wanita mampu menjadi apapun dan bekerja sama dengan yang lain. Pada scene-scene peran masyarakat pun digambarkan beberapa background tempat atau kondisi tentang kehidupan Barbie. Tentunya memiliki beberapa scene dalam film Barbie yang berbeda-beda masing-masing scene nya pada peran masyarakat.



Gambar 4.20 Scene 2 Wanita Bisa Menjadi Apapun

Gambar 4.20 merupakan potongan scene 2 yang berada di menit 02.52-03.21 dan menggambarkan beberapa wanita yang menggunakan pakaian berbeda-beda. Beberapa wanita tersebut menunjukkan ciri khas dan karakter yang memiliki tujuan dan maksud berbeda. Ada yang menggunakan gaun, pakaian kantor, renang, dan lainnya. Macam-macam pakaian yang digunakan diatas mampu memberikan pendapat kepada Barbie lain jika ia dapat memiliki karir, mempunyai rumah sendiri dan bisa menjadi apa saja yang ia mau. Sama seperti halnya wanita yang tentunya mampu mengekspresikan apapun itu kepada dunia dan menjadi apa saja sesuai keinginannya.



Gambar 4.21 Scene 7 Barbie Bekerja Sebagai Konstruksi Bangunan

Pada scene 7 gambar 4.21 menunjukkan potongan scene dalam film Barbie (2023) di menit 06.36-06.40. Scene 7 ini menggambarkan sikap Barbie yang ramah dengan Barbie lainnya yakni melambaikan tangan. Barbie melihat Barbie lain yang sedang melewati halamannya dan menyapa Barbie lain yang sedang bekerja. Pekerjaan Barbie tersebut adalah menjadi konstruksi bangunan. Hal ini terlihat dari peralatan dan perlengkapan yang dipegang olehnya. Hal ini memperlihatkan peran masyarakat disekitar atau sekeliling Barbie yang melakukan pekerjaan sehari-harinya salah satunya adalah bekerja.



Gambar 4.22 Scene 8 Semuanya Memuji Barbie

Pada gambar 4.22 merupakan potongan dari scene 8 yang berada di menit 06.41-06.57 yang menggambarkan seorang president barbie yang memberikan arahan kepada barbie lainnya untuk menengok ke arah Barbie sambil memuji atau bilang jika mereka sangat mencintainya. Seorang reporter pun mengatakan kepada Barbie sambil bertanya “Mengapa kamu menjadi luar biasa?”. Hal ini menunjukkan bahwa Barbie banyak yang mengaguminya karena mampu membuat barbie di sekelilingnya pada terheran-heran dan terpukau. Tak lama dari itu, Barbie pun berterima kasih kepada mereka dan mengatakan bahwa ia sangat menyayangi mereka semua sambil tersenyum di hadapannya.



Gambar 4.23 Scene 9 Reporter dan President Barbie

Pada scene 9 gambar 4.23 merupakan potongan dari scene di menit 06.44-06.57. Scene ini menunjukkan bahwa reporter Barbie sangat terlihat kagum dengan Barbie karena ia mampu menjadi Barbie yang luar biasa dan terlihat seperti Barbie yang sempurna. President Barbie pun tidak mampu berkata apapun karena hal yang dikatakan oleh reporter itu sangat benar sesuai kenyataan sehingga tidak bisa dipungkiri untuk berkomentar. Reporter dan president Barbie tersebut juga memperlihatkan kesenangan dan bahagianya bertemu dengan Barbie yang menurutnya cantik dari segi manapun walaupun Barbie terlihat seperti malu pada saat dikatakan seperti itu, namun dalam hati Barbie merasa senang mendengar perkataan seperti itu.



Gambar 4.24 Scene 10 Penghargaan Untuk Barbie

Pada gambar 4.24 menunjukkan potongan *scene* 10 yang ada dalam menit ke 06.57-07.10 dan menggambarkan MC Barbie yang memberikan penghargaan Nobel untuk Jurnalisme yang jatuh kepada Barbie. Ia pun menyebutkan jika Barbie mendapatkan penghargaan lain yakni dalam penghargaan Nobel untuk Sastra. Menurutnya Barbie mempunyai suara dari sebuah generasi sehingga sangat cocok jika Barbie memenangi dua penghargaan dari Nobel. Kedua penghargaan tersebut disebutkan di sebuah acara formal yang terlihat anggun karena MC menggunakan pakaian warna pink terlihat background dan sorotan lampu yang begitu tajam sehingga menambah keseruan acaranya.



Gambar 4.25 Scene 11 Finalis Barbie Ikut Senang

Pada gambar 4.25 merupakan potongan dari scene 11 yang berada di menit 06.58-07.01 dan menggambarkan terdapat beberapa finalis Barbie diatas panggung. Keempat finalis tersebut pun duduk berdekatan dengan pakaian berwarna pink dan kursi berwarna biru. Scene ini memperlihatkan para finalis yang sedang memberikan bertepuk tangan ke arah Barbie sambil berwajah senang karena Barbie memenangkan kompetisi yang ia ikuti. Ia pun tidak menyangka bisa memenangkan penghargaan tersebut dan terlihat seperti malu pada saat diberi tepuk tangan oleh teman-temannya. Disisi lain, Barbie juga merasa senang mampu menunjukkan ke yang lain jika ia mampu menjadi Barbie yang bisa apa saja.



Gambar 4.26 Scene 12 Barbie Menang Penghargaan

Pada scene 12 gambar 4.26 diatas merupakan potongan dari scene di menit 07.01-07.03. Scene 12 memperlihatkan Barbie yang maju ke depan panggung dan berdiri di samping MC sambil memegang hadiah dari penghargaan yang ia raih. Barbie pun sudah sangat bekerja keras untuk mampu erada di titik ini sehingga ia pun merasa sangat pantas untuk mendapatkan penghargaan tersebut. Barbie juga menunjukkan ekspresi yang sangat senang dan bahagia ke depan para finalis Barbie karena ia mampu memenangkan penghargaannya. MC Barbie pun sampai melihat kagum kepada Barbie yang memperoleh keberhasilannya.



Gambar 4.27 Scene 13 MC Barbie Memberikan Selamat Kepada Barbie

Pada gambar 4.27 diatas menunjukkan scene 13 yang merupakan sebuah potongan dari film Barbie (2023) di menit 07.05-07.10. Scene ini menggambarkan MC Barbie yang memberikan selamat dan juga hadiah kepada Barbie sambil saling berhadapan. Tak lupa mereka memperlihatkan sikap rasa senang, terharu dan bahagia di kondisi tersebut. MC Barbie mengakui bahwa Barbie menjadi suara dari sebuah generasi karena prestasinya. Barbie juga merasa sudah puas dengan pencapaiannya dan tahu jika akan memenangnya.



Gambar 4.28 Scene 14 Penilaian Pemerintah Barbie

Pada scene 14 gambar 4.28 merupakan potongan dari scene di menit 07.10-07.35 yang menggambarkan pemerintah Barbie menjelaskan sebuah penilaian dari perlombaan yang sedang dilaksanakan. Ia mengatakan bahwa uang bukanlah sebuah ucapan dan perusahaan tidak memiliki hak kebebasan bicara sejak awal sehingga

tuntutan apapun yang mereka lakukan untuk memakai hak mereka itu dilakukan upaya untuk mengubah demokrasi agar di plutokrasi. Hal ini membuat pemerintah Barbie menjadi emosi dan terlihat marah di hadapan lain sambil berdiri di depan bangku yang ia duduki. Ia pun berpendapat jika tidak mengalami kesulitan memegang kedua logika tersebut dan merasa perasaan yang ada pada saat bersamaan itu tidak mengurangi kekuatan tetapi menjadi sebuah kemampuan untuk menjangkau mereka.



Gambar 4.29 Scene 15 Pilot Barbie

Pada gambar 4.29 menunjukkan potongan scene 15 yang berada di menit 07.40-07.45. Scene 15 ini menggambarkan sosok pilot yang mendatangi Barbie dan menyapanya dengan wajah yang terlihat senang dan bahagia. Pilot tersebut berhenti dan mengarahkan badannya ke arah Barbie agar ia mampu melihat Barbie secara lebih jelas. Pada saat melihat pilot tersebut, Barbie pun menyapa balik karena ia terkenal sangat ramah kepada siapapun juga. Kendaraan dan pakaian pilot diatas sama-sama berwarna pink, tak lupa ia menggunakan perlengkapan pilot yang terdiri dari topi dan sarung tangan walaupun rambut ia tidak dikuncir atau diikat, tidak menjadikan sebuah alasan terganggu untuk mengerjakan pekerjaannya.



Gambar 4.30 Scene 16 Astronot Barbie

Pada gambar 4.30 diatas menunjukkan potongan dari scene 16 yang berada di menit 07.45-07.51 dan menggambarkan dua astronot Barbie yang sedang melayang di luar angkasa. Kedua astronot tersebut sedang memikirkan sesuatu mengenai Barbie yakni menanyakan hal-hal apa saja yang tidak bisa dilakukan oleh

Barbie karena banyak yang tahu jika Barbie memang wanita yang serba bisa. Tak heran jika barbie lain sangat mengagumi karakter dirinya. Mereka merasa kebingungan mengapa wanita mampu melakukan banyak hal yang biasanya hanya beberapa hal saja yang bisa dilakukan. Dalam diri Barbie tidak ada hal yang tidak bisa sehingga ia ingin memecahkan pikiran barbie lain kalau wanita tidak bisa melakukan banyak hal.



Gambar 4.31 Scene 17 Suster Barbie Mengobati Ken

Pada gambar 4.31 merupakan potongan scene 17 yang ada di menit 10.10-10.18. Scene 17 ini menunjukkan seorang suster Barbie yang langsung mendekati ambulance. Tak lama dari itu, suster Barbie tersebut langsung membuka pintu ambulance nya karena melihat kondisi Ken yang sedang sakit. Ia pun menyuruh kepada sopir ambulance untuk agar lebih cepat mengendarai kendaraannya agar tidak lama sampai ke klinik dan cepat mengobatinya. Melihat kondisi Ken yang sudah merasakan kesakitan, membuat suster Barbie tidak tega. Suster Barbie tersebut juga menjaga Ken disampingnya hingga sampai di klinik.



Gambar 4.32 Scene 18 Suster Barbie Mendorong Alat

Pada gambar 4.32 scene 18 ini merupakan potongan scene di menit 10.18-10.27 yang menggambarkan seorang suster Barbie yang sedang mendorong alat di sebuah klinik. Alat tersebut digunakan untuk mengangkat Ken yang baru saja habis jatuh. Agar Ken cepat ditangani oleh dokter, maka dibutuhkan alat ini dan terdapat dua suster Barbie juga yang membantu Ken untuk sampai ke ruangan agar cepat

diatasi oleh dokter. Melihat kondisi Ken yang habis jatuh membuat kedua suster tersebut cepat melakukan pergerakan karena takut terjadi apa-apa. Ken pun belum bisa melakukan aktivitas seperti biasa sehingga dibutuhkan waktu untuk istirahat sampai pulih.



Gambar 4.33 Scene 20 Dokter Barbie

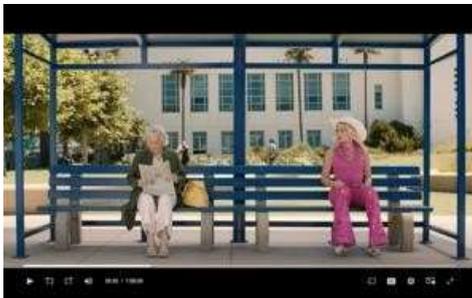
Pada scene 21 gambar 4.33 menunjukkan potongan sebuah scene yang berada di menit 10.29-10.31. Dalam scene 21 menggambarkan dokter Barbie yang sedang mengecek dan mengkhawatirkan kondisi Ken yang baru saja tiba di ruangannya. Dokter Barbie akhirnya mengatakan bahwa kondisi Ken tidak terlalu parah atau serius karena tidak patah di bagian tubuhnya sehingga ia pun meyakini Ken kalau tidak akan lama sembuhnya dan akan cepat baik-baik saja. Mendengar perkataan dokter pun, Ken merasa lega dan tidak terlalu takut akan kondisi dirinya walaupun tetap harus istirahat hingga pulih. Tak lupa dokter Barbie juga memberikan saran dan obat untuk kesembuhan Ken.



Gambar 4.34 Scene 21 DJ Memutarakan Music

Pada gambar 4.34 terdapat potongan scene 21 yang ada di menit 11.40-11.50 dan menggambarkan seorang DJ yang sedang memutarakan beberapa music di tempat live music. Di tempat tersebut juga ternyata terdapat Barbie yang sedang menari mengikuti alunan music yang diputar. Bersama teman-temannya, Barbie merasa senang dan bahagia karena bisa mengekspresikan dirinya di hadapan siapapun dan merasa setiap orang berhak mendapatkan kebahagiaan di situasi apapun. Dengan

suasana yang ramai menambah keasikan pada kondisi tersebut sambil diiringi dengan lampu-lampu yang indah.



Gambar 4.35 Scene 30 Barbie Menyebut Cantik Ke Nenek Tua

Pada gambar 4.35 menunjukkan potongan dari scene 30 yang merupakan scene di menit 33.33-33.55. Scene 22 ini menggambarkan seorang dua wanita yang sedang duduk berdampingan di sebuah tempat pemberhentian bus yakni di halte. Barbie melihat seorang nenek tua yang duduk di sampingnya dan mengatakan jika ia sangat cantik. Pada saat Barbie mengatakan hal tersebut, nenek tua itu tidak menengok sedikitpun ke arah Barbie karena ia sedang sibuk dengan majalah yang sedang ia baca. Nenek tua ini menyapa balik perkataan Barbie dengan mengatakan jika ia sangat tahu bahwa dirinya cantik dan terlihat awet muda. Pakaian atau gaya yang dikenakan oleh nenek tua pun seperti seorang gadis.



Gambar 4.36 Scene 31 Seorang Wanita Menggambar Barbie

Pada scen 31 gambar 4.36 merupakan potongan scene di menit 35.26-35.35 yang menggambarkan seorang wanita di dalam ruangan kerjanya yakni di dalam kantor. Wanita ini sedang membuat gambar di atas kertas yang biasa ia gunakan dan ia menggambar Barbie. Agar tidak merasa membosankan selama menggambar di meja kerjanya, wanita ini pun sambol mendengarkan musik dan bernyanyi. Jika dilihat dari hasil gambar yang ia gambarkan, Barbie tersebut mengenakan pakaian

kasual dan berbalut warna merah muda karena sudah kita ketahui bahwa Barbie identik dengan warna merah muda atau *pink*. Wanita ini tidak hanya menggambar Barbie saja, tetapi menggambar lainnya yang ditunjukkan kertas yang ada di samping gambar Barbie.



Gambar 4.37 Scene 32 Barbie Merasakan Perasaan Aneh

Pada gambar 4.37 merupakan potongan scene 32 yang berada dalam menit ke 38.24-38.36. Dalam scene 32 memperlihatkan bahwa terdapat ketiga Barbie yang sedang merasakan keresahan dan kebingungan. Barbie mulai mengatakan apa yang ia rasakan kepada temannya yakni wanita yang sedang memegang sebuah kopi di tangannya, ia mengatakan bahwa Barbie mulai merasakan perasaan yang aneh seperti ketakutan namun tanpa sebab dan tidak tahu apa penyebabnya. Teman Barbie tersebut ternyata merasakan kecemasan yang sama seperti Barbie dan ia berpendapat bahwa anak kecil laki-laki di masa sekarang terlihat sangat buruk dan tidak sesuai dengan usianya sehingga banyak hal-hal yang menyimpang di usia tersebut. Mereka berbincang-bincang di pinggir jalan karena Barbie tidak sengaja bertemu dengan temannya ini pada saat ia sedang berpergian dengan Ken.



Gambar 4.38 Scene 33 Barbie Berkenalan Dengan Seorang Anak Perempuan

Pada gambar 4.38 scene 33 menunjukkan potongan scene di menit 39.00-39.20 dan menggambarkan seorang anak perempuan yang sedang bertemu dengan Barbie sambil menyapa. Anak perempuan ini bertanya kepada Barbie tentang apa

yang sedang Barbie lakukan. Barbie pun bertanya kepada dia untuk mengetahui nama anak perempuan lain dan diketahui bernama Sasha. Barbie kemudian memanggil anak perempuan yang bernama Sasha, namun anak perempuan ini mengingatkan kepada Barbie untuk tidak berbicara pada Sasha karena takut ia merasa kurang nyaman dengan hal tersebut. Mungkin Sasha berbicara kepada Barbie tetapi Barbie belum pernah mengenal Sasha sekalipun.



Gambar 4.39 Scene 34 Barbie Menyapa Sasha

Pada scene 34 di gambar 4.39 diatas merupakan sebuah potongan scene yang ada di menit 39.23-41.28. Scene 34 ini memperlihatkan ada banyak gadis-gadis yang sedang berbincang-bincang satu sama lain di sebuah meja tempat makan. Terlihat juga mereka sedang melakukan istirahat sambil makan di tempat tersebut. Barbie penasaran dengan perkumpulan gadis-gadis tersebut, lalu ia pun menghampiri mereka sambil menyapa kabar dari salah satu dari mereka yang bernama Sasha. Sasha pun merasa terganggu dan kurang nyaman dengan kehadiran Barbie sambil bertanya identitas Barbie. Barbie langsung memperkenalkan diri bahwa ia merupakan seorang Barbie yang Sasha kagumi dan sukai sepanjang masa. Sasha tidak meyakini hal tersebut dan ia masih mempertanyakan kepada Barbie apakah benar atau tidak. Dengan percaya dirinya, Barbie pun mengatakan iya dan mengatakan jika ia merupakan seorang wanita Barbie yang Sasha kagumi. Teman Sasha yang melihat sikap Barbie seperti itu, langsung tidak percaya dan mengatakan jika Barbie ini wanita gila atau kurang waras karena dikira terlalu berkhayal.



Gambar 4.40 Scene 35 Ken Akan Dioperasi

Pada gambar 4.40 menunjukkan potongan scene bagian 35 di menit 42.33-42.47 yang menggambarkan dua orang sedang mengobrol atau berbincang-bincang yakni seorang dokter dengan Ken. Ken yang berada di rumah sakit ini bertemu dengan seorang dokter dan meminta kepada ia untuk melakukan operasi usus buntu. Diluar ekpektasi dari Ken kalau dokter tersebut menolak permintaannya dan mengatakan jika ia tidak bisa membiarkan Ken menjalani operasi usus buntu sekalipun. Ken pun memberontak sambil memberikan pendapat kembali kepada dokter agar meyakinkannya jika ia merupakan seorang laki-laki yang tidak takut apapun. Dokter merasa perkataan Ken ini tidak bisa dibiarkan sehingga dokter mengatakan kembali jika ia lebih paham tentang medis dan hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan karena ia merupakan seorang dokter dan menunjuk Ken yang tentunya bukan seorang dokter



Gambar 4.41 Scene 38 Barbie Mengunjungi Tempat Ruth

Pada gambar 4.41 merupakan potongan scene dari scene 38 yang memperlihatkan Barbie yang sedang mengunjungi tempat tinggal seorang wanita yakni bernama Ruth. Barbie merasa bingung sambil melihat-lihat di seluruh ruangan yang sedang ia kunjungi. Ruth pun langsung memahami sikap Barbie dan langsung mengatakan kepada Barbie untuk jangan terlalu khawatir karena Barbie akan aman di tempatnya. Barbie juga menanyakan kepada Ruth terkait tempat apa yang ia datang. Untuk menenangkan kondisi Barbie, Ruth menawarkan secangkir teh yang

sudah ia buat untuk Barbie. Ruth dan Barbie duduk sambil berbincang-bincang di ruangan dapur. Tak lama Barbie mengambil tawaran secangkir teh yang Ruth berikan kepadanya agar lebih merasa tenang.



Gambar 4.42 Scene 39 President Barbie Sedang Party

Pada gambar 4.42 diatas menunjukkan sebuah potongan scene dari scene 39 di menit 57.28-57.49. Scene 39 merupakan scene yang menggambarkan sebuah perkumpulan orang yang sedang melakukan party di pinggir pantai. Acara tersebut didatangi oleh presiden Barbie, Barbie dan teman-temannya. Presiden Barbie kemudian memperlihatkan sambil menawarkan botol bir yang bernama bir brewsky. Melihat presiden tersebut, Barbie pun langsung mengarahkan sambil mengenalkan presiden Barbie jika ia merupakan presiden mereka yang meminum sebuah bir dan para pemandu yang melihatnya melakukan sorak dan ternyata mereka seorang anggota Mahkamah Agung. Presiden Barbie mengatakan jika kegiatan seperti ini lebih menyenangkan dan membuat ia bahagia dibandingkan bekerja sebagai presiden karena tanggung jawab yang lebih tinggi serta kesibukan yang banyak. Tampilan-tampilan orang disana juga kompak mengenakan pakaian untuk acara tersebut dengan santai dan nyaman.



Gambar 4.43 Scene 40 Pelayan Barbie Bertemu Dengan Barbie

Pada gambar 4.43 scene 30 merupakan salah satu potongan scene yang ada di dalam film Barbie (2023). Scene 30 ini berada di menit ke 1.01.00-1.01.09 yang menggambarkan dua wanita yang sedang mengobrol yakni pelayan Barbie dengan

Barbie. Pelayan Barbie ini bertanya kepada Barbie mengenai anak-anaknya yang sedang ada dimana karena ingin menawarkan sebuah cemilan. Barbie melihat pelayan tersebut langsung mengatakan jika ia sangat senang bertemu dan melihat pelayan Barbie. Pelayan Barbie pun mengatakan tentang dirinya jika ia terlihat sangat keren dan cantik dengan tampilannya di kondisi ini. Tak lama dari itu, Barbie juga menyetujui dan mengiyakan perkataan yang dikatakan oleh pelayan Barbie tersebut.



Gambar 4.44 Scene 41 Pelayan Barbie Menawarkan Minuman Bir

Pada scene 41 yang ada pada gambar diatas menunjukkan potongan sebuah scene yang ada di menit 1.01.10-1.01.14. Scene 41 menggambarkan sebuah perkumpulan orang yang sedang berada di acara party. Mereka terdiri dari pelayan Barbie, Barbie dan teman-temannya. Tak lama, pelayan Barbie pun menawarkan minuman yang ia bawa yakni minuman bir whisky kepada pengunjung. Barbie yang mengetahui bahwa pelayan Barbie tersebut merupakan seorang dokter dan seharusnya tidak melakukan hal seperti itu. Barbie langsung menanyakan kepada ia mengenai apa yang sedang pelayan ini lakukan karena ia merupakan seorang dokter. Pelayan Barbie tersebut langsung menjawab pertanyaan dari Barbie dengan mengatakan jika ia sangat menyukai pekerjaan itu dan senang membantu pekerjaan orang lain terutama di bidang dekorasi.



Gambar 4.45 Scene 42 Reporter Barbie

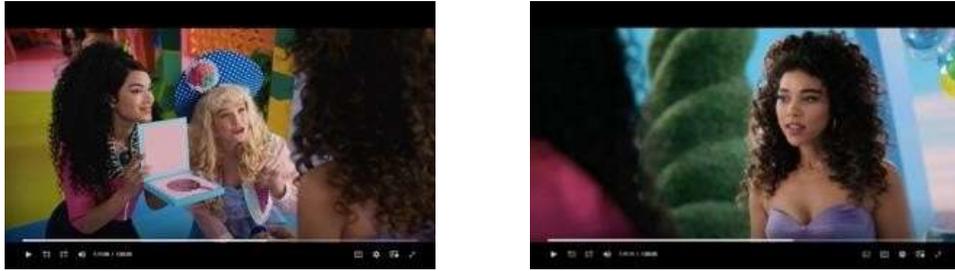
Pada gambar 4.45 merupakan potongan scene dari scene 42 di menit 1.03.12-1.03.38 yang menunjukkan dua seorang wanita dan pria yang sedang menjalankan tugasnya yakni bekerja sebagai reporter. Reporter Barbie ini bertugas menyampaikan beberapa informasi kepada penonton dengan valid sesuai kondisi yang ada. Kedua reporter Barbie tersebut mengatakan jika ia ingin berbagi informasi kepada semua orang mengenai perubahan dan inovasi yang luar biasa dan bagus. Perubahan ini dilakukan dan dibawa oleh Ken karena ia senang melakukan hal-hal baru. Jika dilihat dari gambar diatas, kedua reporter ini terlihat sangat senang dan bahagia pada saat menyampaikan informasi tersebut. Bagaimana tidak, karena berita ini menjadi sebuah informasi bahagia dan jarang sekali dapat dilakukan oleh beberapa orang.



Gambar 4.46 Scene 43 Kemunculan Barbie Aneh

Pada gambar 4.46 scene 43 ini ada di salah satu potongan scene di menit 1.07.60-1.08.11 yang menggambarkan seorang wanita dengan tampilan cukup aneh. Wanita tersebut disebut dengan Barbie aneh dan memanggil-manggil nama Barbie untuk segera bangun dari tidurnya. Melihat seseorang yang muncul di hadapannya, Barbie langsung mengatakan jika ia sedang merasa tidak baik-baik saja dan ia berpendapat kalau dirinya sedang terlihat jelek serta tidak diinginkan sesuai ekspektasinya sama seperti kondisi Barbie aneh ini. Mendengar perkataan Barbie tersebut, Barbie aneh tidak merasa tersinggung atau sakit hati karena ia memahami kondisi Barbie yang sedang kurang baik. Barbie aneh pun langsung mengucapkan terima

kasih kepada Barbie karena ia telah mengatakan hal tersebut sambil tertawa.



Gambar 4.47 Scene 44 Penulis Barbie Merasa Tidak Pantas Menerima Penghargaan  
Pada scene 44 gambar 4.47 merupakan potongan scene yang ada pada film

Barbie (2023). Dalam scene 44 ini memperlihatkan beberapa orang yang sedang mengobrol dan berdiskusi. Mereka terdiri dari penulis Barbie, Barbie aneh dan temannya. Teman Barbie menunjuk kepada penulis Barbie jika ia merupakan seorang penulis nobel dan ada hadiah untuknya. Barbie aneh pun mengatakan tidak bisa untuk memprogram ulang programnya dan merasa itu akan percuma. Mendengar perkataan Barbie aneh, penulis Barbie mengatakan apa yang ia rasakan yakni ia tidak tahu cara untuk mencapai penghargaan tersebut dan merasa tidak pantas untuk menerima hadiahnya. Barbie aneh tetap meyakini kepada penulis Barbie jika ia sangat pantas untuk menerima hadiah yang merupakan hasil dari karyanya.



Gambar 4.48 Scene 45 President Barbie Mendukung Barbie Land

Pada gambar 4.48 menunjukkan potongan scene 45 yang ada di menit 1.31.13-1.31.26 dan menggambarkan beberapa orang yang sedang berkumpul di suatu tempat. Dari salah satu diantara mereka terdapat president Barbie yang ingin menyuarakan pendapatnya dan mengajak orang lain agar mendukungnya. President Barbie mengajak mereka dengan berkata “Ayo nona-nona, kita harus melakukan dan menginformasikan kepada orang banyak untuk mendukung Barbie Land agar tetap menjadi Barbie Land dan tidak ada perubahan sedikit pun” karena tempat tersebut merupakan asal mereka. Mendengar seruan atau ajakan dari seorang president Barbie, mereka pun mengikuti pendapatnya dengan bersama-sama mengatakan “iya”

sambil mengangkat tangan sebagai tanda jika mereka setuju oleh president Barbie.



Gambar 4.49 Scene 46 Barbie Mengucapkan Terima Kasih Kepada Ibunya

Pada gambar 4.49 diatas merupakan potongan dari scene 46 di menit 1.46.24-1.46.30 yang memperlihatkan dua orang wanita sedang berbincang-bincang di dalam sebuah mobil. Mereka sambil melakukan perjalanan ke arah tempat yang dituju, di sisi lain Barbie mengatakan ucapan terima kasih kepada ibunya karena ia telah diantarkan ke tempat tujuannya. Tak lupa Barbie menunjukkan sikap ekspresenyum sambil menatap ibunya yang terlihat sangat senang juga telah mengantarkannya. Ibunya Barbie mengatakan sesuatu kepada Barbie yakni “kamu pasti bisa”. Hal ini dilakukan sebagai tanda penyemangat untuk Barbie melakukan apapun yang ia mau. Di samping itu, Sasha yang beradi dalam mobil juga mengatakan jika ia sangat bangga kepada Barbie karena telah mencapai di titik ini.



Gambar 4.50 Scene 47 Barbie Bertemu Dengan Pegawai Kantor

Pada gambar 4.50 scene 47 merupakan potongan scene di menit 1.47.04-1.47.11. Scene 47 ini menggambarkan seorang wanita yakni Barbie sedang bertemu salah satu pegawai kantor yang ia kunjung dan ia sapa pegawai tersebut sambil menanyakan namanya. Pegawai kantor ini menjawab pertanyaannya dan memperkenalkan diri jika ia bernama Barbara Handler. Barbie pun bertanya kembali kepada Barbara dengan mengatakan “mengapa kau kesini hari ini?”. Mendengar pertanyaan yang dikatakan oleh Barbie, ia juga mengatakan jika ia ke tempat tersebut

untuk bertemu dengan dokter kandungan karena sebelumnya ia sudah membuat janji kepada dokternya. Barbie merespon jawaban Barbara dengan bahagia melihat temannya yang sedang mengandung seorang bayi dan menantikan bayi di dalam keluarganya.



Gambar4.51 Scene 50 Ibu Bertemu Aroon

Pada gambar 4.51 merupakan potongan scene dari scene 50 yang berada di menit ke 33.35-36.01. Scene 50 menggambarkan laki-laki yang bertemu perempuan sambil mengobrol atau diskusi. Terlihat mereka berbincang secara serius, namun sebelum mulai berbincang, Aroon pun menyapa ibu tersebut dengan panggilan “hei”. Ibu ini langsung menjawab sapaan dari Aroon dan Aroon bertanya kembali mengenai gambar baru yang digambar oleh Ibu tersebut. Ibu ini langsung menjawab pertanyaan Aroon yakni “ya aku baru saja menggambar desain aneh ini”. Tak disangka ternyata Aroon menyukai gambar desain yang digambar oleh ibu ini dan ia mengatakan jika gambar tersebut merupakan desain yang jarang ditemukan dan berbeda dengan yang lainnya.



Gambar 4.52 Scene 55 Barbie Terlihat Fasis

Pada gambar 4.52 diatas menunjukkan scene 55 di menit 43.10-43.18 yang menggambarkan seorang Barbie duduk di bawah pohon sendiri sambil mengangkat tangannya yang menandai jika ia sedang kebingungan. Gambar tersebut mengenai

Barbie yang sedang introspeksi diri karena ia menilai diri sendirinya bahwa ia seperti kelihatan fasis. Namun ia percaya jika ia tidak mampu mengendalikan jalur kereta api atau jalur lintas perdagangan karena ia hanya seorang Barbie dengan kemampuan yang tidak mungkin seperti itu. Barbie merasa kebingungan, mengapa orang lain melihat ia seperti orang fasis.



Gambar 4.53 Scene 59 Barbie Siap Untuk Bersenang-Senang

Pada gambar 4.53 scene 59 merupakan salah satu potongan scene di menit 55.46-56.40 yang memperlihatkan terdapat tiga seorang wanita yang sedang berjalan dan saling menyapa. Gambar ini terdiri dari Barbie, ibu dan temannya, mereka membahas mengenai kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Barbie pun bertanya kepada mereka yakni apakah sudah siap untuk bersenang-senang dengan ekspresi bahagia. Mereka pun menjawab dengan semangat yaitu “iya” dan Barbie langsung menunjuk mereka karena ia menyukai tanggapan dari ibu dan temannya. Tak disangka jika ibu dan temannya sama-sama menunggu rencana kegiatan mereka karena sudah lama Barbie menginginkan acara tersebut untuk bersenang-senang bersamanya.